

Pelaksanaan BimbinganBelajar Gratis di SD Negeri 23 Siogungogung Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir

Oleh:

**Elza Leyli Lisnora Saragih¹, Febiola Miranda Sinaga², Mesti Herianty
Naibaho³, Eriska Hutabalian⁴, Rinni Wati Sinaga⁵**

^{1*,2,3,4,5} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan

*Email : elzalisnora@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sekolah merupakan salah satu fasilitas untuk memperoleh pendidikan. Di sekolah para siswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan melalui guru sebagai tenaga pengajar. Namun, mengingat banyaknya jumlah siswa/i yang berada dalam satu kelas membuat guru tidak dapat secara maksimal membimbing siswa satu persatu. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini memaparkan laporan pelaksanaan bimbingan belajar gratis yang dilaksanakan oleh mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan untuk siswa SD Negeri 23 Siogungogung, Pangururan. Adapun tujuan pelaksanaannya adalah untuk memberikan pembelajaran tambahan bagi para siswa sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran secara maksimal di sekolah. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa Siogungogung Pangururan, Kabupaten Samosir. Metode pelaksanaan yang dilakukan berupa bimbingan belajar yang dilaksanakan selama kurun waktu 1 bulan. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari orangtua peserta serta antusias anak-anak mengikuti bimbingan belajar dari awal hingga berakhirnya kegiatan. Hasil pelaksanaan menunjukkan nmeningkatkan minat belajar dan hasil belajar anak didik.

Kata Kunci : Pendidikan, bimbinganbelajar gratis, SDN23 Siogungogung

Abstract

Education is one thing that cannot be separated from life. School is one of the facilities to obtain education. At school, students gain knowledge and insight through teachers as teaching staff. However, considering the large number of students in one class, the teacher cannot optimally guide students one by one. This Community Partnership Program (PKM) presents a report on the implementation of free tutoring carried out by FKIP students at HKBP Nommensen Medan for students at SD Negeri 23 Siogungogung, Pangururan. The purpose of its implementation is to provide additional learning for students so that students are able to participate in maximum learning at school. This community service was carried out in the village of SiogungogungPangururan, Samosir Regency. The implementation method is in the form of tutoring which is carried out for a period of 1

months. This activity received a positive response from the parents of the participants as well as the enthusiasm of the children to follow the tutoring from the beginning to the end of the activity. The results of the training show increased interest in learning and student learning outcomes.

Keywords : *education, free tutoring, SDN 23 Siogungogung*

1.PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan informasi dan teknologi memengaruhi kegiatan masyarakat, termasuk siswa. Selain memberikan dampak positif, perkembangan teknologi juga memberikan dampak negatif. Sebagian masyarakat tidak peduli dengan perkembangan zaman tersebut karena ketidakmampuan mereka dalam mengikutinya. Sisi perekonomian merupakan salah satu penentu mampu atau tidaknya masyarakat tersebut mengikuti pesatnya perkembangan teknologi canggih yang beranekaragam ditawarkan. Sisi negatifnya, kondisi ini mempengaruhi masyarakat masa kini untuk tidak peduli dengan keadaan lingkungannya bahkan dirinya sendiri. Mereka terlena dengan *gadget* dan teknologi. Akibatnya hilangnya kesadaran akan pentingnya komunikasi dan kegiatan yang positif yang dapat mendukung perkembangan dirinya. Harus diakui, banyak waktu yang terbuang sia-sia untuk bermain *game dan gadget*. Hal ini tentu berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia tanpa terkecuali sangat berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan. Salah satu dampak yang muncul adalah adanya keterbatasan komunikasi langsung atau tatap muka antara guru dan siswa. Padahal pembelajaran langsung ini adalah system pembelajaran yang dinilai paling efektif dan disukai oleh siswa. Berkurangnya intensitas pertemuan antara guru dan siswa di sekolah dan pembelajaran jarak jauh akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan belajar, sehingga perlu adanya bimbingan belajar secara gratis untuk mengatasi masalah tersebut

Pelaksanaan pembelajaran akibat Covid 19 dilaksanakan secara *hybrid*. Berdasarkan pengamatan secara umum, selama pandemic Covid 19, hasil pembelajaran siswa SDN 23 Siogungogung cenderung menurun. Berangkat dari hal tersebut maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh Dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan melaksanakan PKM dengan topic *Pelaksanaan Bimbingan Belajar Gratis Di SD Negeri 23 Siogungogung Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir*. Sebagai pegiat Pendidikan, dosen dan akademis memutuskan untuk mengadakan kegiatan pengabdian dengan tujuan agar para siswa dapat mengisi waktu luang anak –anak SDN 23 Siogungogung dengan kegiatan yang lebih bermanfaat seperti mengikuti bimbingan belajar dan permainan anak anak yang meningkatkan pengetahuan dan kerjasama antar anak di lingkungan sekolah.

Adapun kegiatan ini bertujuan agar hasil belajar siswa dapat meningkat dengan adanya pemberian bimbingan les belajar tambahan di luar jam sekolah. Bagi mahasiswa, dapat meningkatkan kreativitas dalam mengajar. Selain itu, bagi peserta didik SD Negeri 23 Siogungogung, dapat

menambah wawasan dan pengetahuan serta menumbuhkan rasa percaya diri sebagai modal masa depan mereka dan para siswa mendapat pengalaman yang baru. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman, interaksi, maupun pelatihan mental pada siswa-siswa di SD Negeri 23 Siogungogung Kecamatan Pangururan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 23 Siogungogung yang berlokasi di Kelurahan Siogungogung Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai pada tanggal 2 Februari 2022 sampai dengan 26 Februari 2022.

Adapun bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah mencakup:

- a. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh kelompok mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan yang dalam satu tim terdiri dari beragam program studi (jurusan).
- b. Jumlah mahasiswa PKM dalam satu tim terdiri dari 4 orang, diantaranya; Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (1 orang), Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (1 orang) dan Prodi Pendidikan Matematika (2 orang).
- c. Kegiatan bimbingan belajar gratis dilaksanakan di sekolah usai jam pelajaran reguler di sekolah.
- d. Kegiatan bimbingan belajar gratis dilaksanakan mulai pukul 14.00-16.00 WIB dengan menjaga jarak dan menggunakan masker.
- e. Waktu pelaksanaan bimbingan belajar gratis dilaksanakan selama 5 hari dalam satu minggu, dan setiap harinya pembelajaran dilakukan selama 2 jam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Bimbingan belajar merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan di luar sekolah. Menurut Crow & Crow (dalam Prayitno, 2004: 94) bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri.

Walgito (2004: 5) menyatakan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Intinya, bimbingan adalah salah satu bentuk proses pemberian bantuan kepada individu atau sekumpulan individu dalam memecahkan masalahnya, sehingga setiap individu

akan mampu untuk mengoptimalkan potensi dan keterampilan dalam mengatasi setiap permasalahan, serta mencapai penyesuaian diri dalam kehidupannya.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004: 111) tujuan pelayanan bimbingan belajar secara umum adalah membantu murid-murid agar mendapatkan penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar dengan efisien sesuai kemampuan yang dimilikinya, mencapai perkembangan yang optimal.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa bimbingan belajar Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris pada siswa SD Negeri 23 Siogungogong telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan fungsi sebenarnya, bahwa bimbingan belajar berfungsi untuk membantu murid-murid dalam menyesuaikan dan memaksimalkan potensinya. Walaupun sebagian siswa memiliki kemampuan yang kurang memadai, namun siswa menunjukkan minat dan keseriusan dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar.



Gambar 1 Suasana bimbingan belajar di dalam kelas

Jika diperhatikan, keseriusan siswa semakin meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan-pertemuan berikutnya. Namun demikian, keterbatasan waktu menyebabkan kegiatan ini belum memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Matematika. Hal ini dapat dijadikan masukan untuk kegiatan di masa yang akan datang, agar kegiatan seru dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kemampuan belajar siswa. Untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, maka pembimbing juga menerapkan pembelajaran di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Selain itu, juga diadakan pembelajaran yang menyenangkan dengan permainan dan teka-teki. Hasilnya, siswa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.



Gambar 2 Pembelajaran dengan permainan di luar ruangan

Di sisi lain, melalui kegiatan ini terjalin hubungan kekeluargaan antara siswa dengan tim pembimbing, dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, bentuk antusias yang dari pesereta didik sangat tinggi dan semangat belajar mereka pun menjadi lebih baik. Selain itu, respon positif juga diberikan oleh para orang tua, pihak pemerintah desa serta masyarakat setempat. Mereka mengharapkan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. Kegiatan ini juga mampu menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman peserta tentang perkembangan ilmu pengetahuan dengan isu-isu terkini yang dibagikan oleh pembimbing secara informal.



Gambar 3 Bersama Kepala sekolah, pemerintah desa danguru SDN 23 Siogungogung Pangururan

4.SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa Siogungogung Pangurusan, Kabupaten Samosir. Metode pelaksanaan yang dilakukan berupa bimbingan belajar yang dilaksanakan selama kurun waktu 1 bulan. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari orangtua peserta serta antusias anak-anak mengikuti bimbingan belajar dari awal hingga berakhirnya kegiatan. Hasil pelaksanaan menunjukkan meningkatnya minat belajar dan hasil belajar anak didik

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa bimbingan belajar Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris pada siswa SD Negeri 23 secara umum terlaksanakan dengan baik. Walaupun sebagian siswa memiliki kemampuan yang kurang memadai, namun siswa menunjukkan minat dan keseriusan dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Jika diperhatikan, keseriusan siswa semakin meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan-pertemuan berikutnya

Masyarakat dan orang tua menyambut positif kegiatan ini dan mengharapkan agar dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. Sebagai saran, seyogianya pihak sekolah menyediakan wadah, sarana dan prasarana pendukung untuk pengembangan potensi siswa .

DAFTAR RUJUKAN

- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses BelajarMengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Prayitno, dan Amti, E (2004). *Dasar –Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Sutikno, (2007). *Peran GuruDalamMembangkitkanMotivasiBelajarSiswa*. Malang: Arga Randika Putra
- Suherman, M. P.(2019). *BimbinganBelajar, J. Chem. Inf. Model*.
- Walgito, Bimo (2004). *Bimbingan dan Konseling (studi dan karier)*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.